

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Penggambaran karakter tokoh utama dalam novel *I Want to Die but I Want to Eat Tteokpokki* Karya Baek Se Hee dapat dilihat melalui 3 dimensi, meliputi Dimensi fisiologi, berupa nama tokoh yaitu Baek Se Hee, berjenis kelamin perempuan, usia 28 tahun. Psikologis, berupa mentalitas yang tidak stabil, kemudian memiliki keinginan dan perasaan pribadi yaitu keinginan untuk diakui, sedangkan sikap dan perilaku yang dimiliki Baek Se Hee adalah introvert dan pemalu. Sosial, berupa status sosial yaitu ekonomi keluarga menengah kebawah, hobi menulis dan pekerjaannya ialah seorang yang bekerja di penerbit.
2. Problem kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel, meliputi; gangguan kecemasan berupa gangguan anxiety, gangguan distimia berupa penurunan produktifitas, depresi, lesu, sulit fokus dan memiliki harga diri rendah, gangguan kepribadian histrionik berupa keinginan untuk jadi pusat perhatian, gangguan kepribadian menghindar berupa menghindari lingkungan baru, gangguan kepribadian dependen berupa ketergantungan pada orang lain.
3. Penyebab problem kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *I Want to Die but I Want to Eat Tteokpokki*, dikarenakan dua faktor, yaitu; faktor psikologis dan faktor sosial. Adapun cara mengatasi problem kejiwaan tokoh Baek Se Hee, yaitu; penanganan biologis berupa pemberian obat antidepresan dan Psikoterapi berupa terapi humanistik, terapi *Art*, dan konseling.
4. Dampak problem kejiwaan terhadap kesehatan mental tokoh utama ialah mempengaruhi kesehatan mental tokoh utama dimana tokoh utama lebih cenderung menunjukkan ciri mental yang tak sehat.

## B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan penulis :

1. Bagi jurusan Bimbingan Konseling Islam

Terutama pada mata kuliah psikologi abnormal klinis, diharapkan dapat dijadikan refensi tambahan bahwa ternyata keabnormalitasan tidak hanya dapat diteliti secara langsung tetapi dapat juga diteliti melalui novel.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi kajian pustaka bagi penelitian yang sejenis, terutama yang berhubungan dengan abnormalitas dan psikologi sastra. Namun, jika ingin meneliti novel karya Baek Se Hee dengan pendekatan teori yang sama, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut novel *I Want to Die but I Want to Eat Tteokpokki 2* Karya Baek Se Hee yang di terbitkan pada tahun 2020.

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca yang telah memahami perilaku abnormal dan faktor penyebabnya dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pelajaran yang berharga supaya memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan mental.

